

Peran Perempuan Dikampung Tangguh

Akas Yekti Pulih Asih^a, Budhi setianto^b, Aan Agus Adriansyah^c

^{a,c} Departement of Health, Faculty of public health, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

^b Head of Marketing Rumah Sakit Islam Surabaya

*corresponding author: akasyekti@unusa.ac.id

Abstract

Pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease – 2019*) saat ini telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai pandemi global yang menyerang hampir seluruh bagian dunia salah satunya negara Indonesia. Propinsi Jawa Timur memperlihatkan bahwa penyebaran Covid-19 kian lama kian masif hingga menyebar ke kota-kota kecil, dengan berbagai dampak yang ditimbulkannya pada berbagai sektor. Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini bertujuan untuk saling membantu sesama warga dengan kriteria tertentu atau warga masyarakat umum yang terdampak pandemi di lingkungan kelurahan Menur Pumpungan. Pengabdian Masyarakat ini mengadopsi konsep "Kampung Tangguh." Kampung Tangguh adalah inovasi yang telah diciptakan oleh Polda Jatim bersama dengan dukungan Pemprov Jatim, Kodam V Brawijaya, dan Pemerintah Kota/ Kabupaten, Perguruan Tinggi untuk menciptakan Satuan terkecil berbasis partisipasi masyarakat yang mampu bergotong-royong dalam penanganan COVID-19, dampak covid 19 yang ditangani oleh ibu-ibu PKK adalah pembagian sembako, nasi bungkus terjadwal sekaligus pengamatan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* bekerjasama dengan Pelyanan kesehatan Faskes I, Puskesmas Menur Pumpungan Sukolilo Surabaya, seperti diketahui kegiatan tersebut terus dilakukan meskipun pandemi sudah mulai melandai sekarang ini, mengingat banyaknya warga yang terdampak sekaligus Surabaya adalah kota endemic demam berdarah dengue. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampai sekarang ini pelaku pengumpulan dana pelaksana kegiatan dilapang hampir kesemuanya dilakukan oleh ibu-ibu PKK Manyar Jaya RW08 kelurahan Menur Pumpungan Kecamatan Sukolilo Surabaya sesuai dengan kriteria desa tangguh Covid-19 dan implementasi inovasi kebijakan desa tangguh Covid-19

Keywords: Kampung Tangguh; Perempuan; Pengabdian Masyarakat

1. Pendahuluan

Keberhasilan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya dalam menerapkan 'Kampung Tangguh' rupanya benar-benar terwujud (Ratnawati, Widiarini and ..., 2021). Bukti keberhasilan itu adalah bentuk kegotongroyongan masyarakat dalam membantu warganya yang terkonfirmasi Covid-19 semakin erat. Untuk mencegah penularan Covid-19 maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilakukan. Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi Covid – 19, mengingat belum adanya upaya kuratif yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS – CoV – 2 (Rahmadi *et al.*, 2021).

Upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada penerapan protokol kesehatan seperti penggunaan masker,

mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol, menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi, menjaga jarak dari kerumunan orang, dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci. Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama untuk pencegahan penyebaran wabah Covid - 19 (Megasari *et al.*, 2020).

Pemerintah menganjurkan masyarakat untuk menerapkan social distancing (pembatasan sosial) dan physical distancing (pembatasan fisik) guna memotong rantai penyebaran virus tersebut. Partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid - 19 mempunyai peran yang sangat penting, masyarakat dapat berperan bukan saja sebagai objek tetapi juga sebagai subjek penanganan Covid - 19. Partisipasi masyarakat pada dasarnya merupakan Kesediaan secara ikhlas dari masyarakat untuk membantu kegiatan penanganan penyakit yang terjadi di daerahnya masing-masing agar Penyebaran Covid - 19 ini tidak semakin meluas (Hardayani, 2021).

2. Metode

a. Observasi Awal

Observasi awal ini dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada Ketua RW 07 Kelurahan Menur Pumpungan dengan tujuan untuk mencari informasi beberapa kegiatan yang bias dilakukan untuk membentuk kampung tangguh. Hal tersebut bertujuan untuk menyusun program kerja yang nantinya cocok dan berdampak baik terhadap keadaan kelurahan Menur Pumpungan.

b. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian masyarakat Kelurahan Menur Pumpungan menentukan beberapa program kerja yang menunjang Kampung Tangguh dengan mengadakan beberapa agenda kegiatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan guna mempersiapkan Kampung Tangguh Membangun pengetahuan warga adalah tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat agar lebih siap menghadapi era yang baru ini. Setelah membangun pengetahuan masyarakat, dilanjutkan dengan beberapa kegiatan sehingga terbentuknya kampung tangguh. Kegiatan diawali dengan dengan mensurvey fasilitas apa saja yang belum ada di lokasi tersebut, dan disesuaikan juga dengan kebutuhan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan persiapan alat dan bahan observasi awal dilakukan, dengan tujuan untuk mencari beberapa hal yang perlu dilakukan. Peresmian

kegiatan "Kampung Tangguh". Kegiatan peresmian ini sekaligus melakukan sosialisasi mengenai cara pemutusan rantai Covid-19 agar tidak menyebar kelurahan Menur Pumpungan dan sekitarnya (Hardayani, 2021). Tahap Persiapan: (a) melaksanakan program kerja yang menunjang kampung tangguh, (b) mempersiapkan beberapa bahan yang akan di berikan pada masyarakat, (c) menyiapkan jadwal pembuatan d) melakukan pembuatan e) menginformasikan pada warga f) membuat jadwal peresmian "Kampung Tangguh"

Beberapa kegiatan dalam menjalankan kampung Tangguh (1) Pembagian Sembako, (2) Pembagian Nasi Bungkus, (3) Penggalakan Kegiatan Bumantik, (Hasanah, Dharma and Metro, 2013) (4)

c. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan peresmian kegiatan "Kampung Tangguh". Kegiatan peresmian ini sekaligus melakukan sosialisasi mengenai cara pemutusan rantai Covid-19 agar tidak menyebar kelurahan Menur Pumpungan.

3. Hasil dan Diskusi

a. Pembagian Sembako



Gambar. 1 (a) Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Yang Membutuhkan (b) Pembagian Sembako Kepada Tim Kebersihan. Sumber: PKK Menur Pumpungan Kecamatan Sukolisio (2020)

Pembagian sembako secara terjadwal dilakukan oleh warga masyarakat Pada hari besar tertentu, (1) Hari Raya Idul Fitri, (2) Hari raya natal dan (3) Hari raya Idul Kuban. Pembagian sembako ini dikordinir oleh kelompok keagamaan masing – masing akan tetapi pada pelaksanaannya semua agama bergabung untuk menyumbangkan ' ' an a

makanan dan atau bahan makanan sejumlah yang terkumpul untuk dibagikan ulang kepada yang membutuhkannya dengan besaran yang berbeda yang sdh ditentukan kepada beberapa yang berhak mendapatkannya : (1) Pekerja, (2) Satpam, (3) Pekerja bangunan, (4) Asisten Rumah tangga, (5) Tukang becak, (6) Pesantren, (7) Pantiasuhan (8) Dan lain-lain tanpa membedakan agama.

Dana berasal dari seluruh warga manyar jaya tanpa memandang agama dikumpulkan kemudian dibagikan kepada yang membutuhkan (untuk pesantren dan panti asuhan biasanya mendaftar dahulu kepada pengurus warga 1 minggu sebelum pembagian) .Sedangkan sebagai pelaksana adalah campuran antara ibu dan bapak sebagai pengurus Warga Manyar jaya RW08 Surabaya, tanpa membedakan agama(Pramanik, 2020). Sejak covid19 pembagian sembako kepada yang membutuhkan hanya dilakukan oleh pengurus kampung dengan prokes ketat dan pelaksanaan pemotongan hewan ditiadakan untuk menghindari kerumunan warga, uang atau barang yang terkumpul disumbangkan langsung kepada masjid Muhajirin di kompleks manyar indah RW 06 Surabaya(Hasanah, Dharma and Metro, 2013).

b. Pembagian Nasi Bungkus



Gambar. 2 Persiapan Pembagian Makan Gratis
Sumber: Sumber: PKK Menur Pumpungan Kecamatan Sukolisio (2020)



Gambar. 3(a) Pembagian Makan Gratis Kepada Driver Ojek Online (b) Pembagian Makan a is
 Kepada Warga Kampung. Sumber: Sumber: PKK Menur Pumpungan Kecamatan Sukoli...
 (2020)

Kampung Tangguh Manyar Jaya Surabaya Diniisiasi dengan terus merebaknya penyebaran Covid 19 dengan tujuan utama terbentuknya adalah untuk membantu sesama manusia dalam posisi pandemic sebagai akibat penyebaran Corona 19. Pengurus RW 08 Manyar jaya kemudian membentuk kelompok kampung wani jogo Suroboyo kegiatan ini sangat didukung oleh para pengurus RW 08 yang di motori oleh Pengurus Warga dan ibu-ibu PKK sebagai pelaksana pokok kegiatan mulai memasak, membagikan kepada yang membutuhkan dilir ibu PKK masing2 RT (3 Orang), awal pelaksanaan bulan maret 2020 dengan cara :

- 1) Membagikan nasi bungkus kepada yang mebutuhkan
 - a) Para terPHK
 - b) Pekerja dan buruh bangunan di sekitar manyuar jaya
 - c) Tukang ojek dan Tukang becak yang sedang melintas didaerah manyar jaya
- 2) Nasi yang dibagiakn adalah nasi bungkus (Rp.5000,-/bungkus)
 - a) Dimasak oleh Sebagian ibu PKK

- b) Dipesan kepada para penjual nasi bungkus yang biasa berkeliling ke manyar jaya pada saat sebelum pandemic
 - c) Dipesan kepada warung2 disekitar manyar jaya
 - d) Dimasak oleh warga mayar jaya yang mempunyai usaha nasi bungkus. Semua dilakukan secara bergiliran
- 3) Dana berupa uang didapat dari para donator yaitu warga warga manyar jaya maupun tidak yang mau menyumbang seiklasnya, Pengaturan dana dilakukan oleh bendahara RWn selanjutnya Mengingat warga manyar jaya kebanyakan etnis cina sebagai pebisnis maka sumbangan yang di dapat relative banyak (pelaksanaan sudah berjalan hampir 2 tahun). Dana berasal dari sumbangan kas RW apabila suatu saat jumlah penyumbang relative sedikit (100 nasi bungkus dan air mineral) Berupa makanan (a) Kue-kue, (b) Buah, (c) Telur rebus dan (d) Air minum kemasan
- 4) Pelaksanaan pembagian :
- a) Setiap hari senin jam.10.30-sd jam 11.00WIB
 - b) Setiap hari Kasmis jam.10.30-sd jam 11.00WIB
- 5) Tempat pelaksanaan Pintu gerbang RW)* manyar jaya dengan pengaturan olkeh satpam dengan Prokes ketat (cuci tangan dan penggunaan Hansantiezer ,masker dan jaga jarak.
- 6) Nasi yang dibagikan sejumlah 150 bungkus (sehingga apabila ada donator kue atau telur jumlahnya kurang dari 150, maka Ibu PKK akan berusaha untuk menambah jumlah sehingga jumlah per paket akan sama)
- c. Kegiatan Bumantik



Gambar. 4(a) Kegiatan Bumantik Yang Memeriksa Jentik Pada Tandon Warga (b) Kegiatan Bumantik Yang Memeriksa Jentik Pada Kamar Mandi Warga
 Sumber: Sumber: PKK Menur Pumpungan Kecamatan Sukolisio (2020)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah masalah lingkungan yang bersumber dari nyamuk dan adanya pembiaran sarang nyamuk oleh setiap orang (Askar *et al.*, 2020). Upaya efektif untuk memberantas dan mencegah penyebaran DBD adalah menetapkan kader juru pemantau jentik (Jumantik) (Salim *et al.*, 2020). Juru pemantau jentik atau Jumantik adalah orang yang melakukan pemeriksaan, pemantauan dan pemberantasan jentik nyamuk khususnya *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* (Sukayuni, Prihandhani and Artana, 2021).

Tugas Kader Jumantik

- 1) Menyusun Program dan Rencana Kegiatan Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengeue (Nuari and Widayati, 2018).
- 2) Melaksanakan pemantauan dan bimbingan teknis serta Pengelolaan program pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue kepada Masyarakat.
- 3) Menganalisa masalah dan kebutuhan peralatan serta menetapkan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi Pokja Demam Berdarah Dengeue Desa.
- 4) Melaporkan hasil Kegiatan Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengeue secara berkala kepada Kepala Desa (Rini, Efendi and Misbahatul M Has, 2012).

Kegiatan BUMANTIK yang dilakukan dalam Perumahan (Sukayuni, Prihandhani and Artana, 2021) : (1) Komplek wahana wisma permai, (2) Manyar jaya RW08 kelurahan Menur Pumpungan DAN (3) Kecamatan Sukolilo Surabaya Kegiatan ini dilakukan oleh ibu PKK terpilih sebagai kader jumantik setiap RT berjumlah 2 orang (sebagai anggota tetap) dengan kriteria utama bukan lansia RW 08 terdiri dari : 7 RT diantaranya (1) 1 blok regency (1 gate), (2) Blok Manyar jaya praja di jln semolowaru Surabaya, (3) 1. blok pertokoan . Kegiatan Jumantik dilakukan setiap hari jumat mengamati 20 rumah (sebagai sampel dalam 1 RW) per RT setiap jumat 3 rumah sampel Berdasar data yang diperoleh data yang harus diisi (form dari Puskesmas) sebatas menyatakan rumah sampel positif atau negative jentik. Beberapa kegiatan bak yang harus diamati adalah (1) Bak mandi, (2) Bak penampung air (gentong), Tandon dll yang berpotensi menampung air baik secara sengaja maupun tidak, (3) Kolam ikan, pot bunga, (4) Lingkungan rumah (barang2 bekas), (5) Rumah dalam posisi renovasi selalu dilakukan atau diberikan form surat pernyataan kesediaan menjaga kebersihan lingkungan dari RW08.

Di RW 08 Rt 02 dari data yang didapat sekaligus wawancara dengan kader jumantik dari Rt yang lain di rw 08 :

- 1) Rerata rumah sampel bebas jentik (negative jentik)
- 2) Ditemukan beberapa rumah positif jentik (biasanya rumah kosong (tetapi pemiliknya bisa dihubungi melalui masing - masing RT untuk membukanya, biasanya terdapat pada genangan air di lingkungan rumah warga yang kosong.
- 3) Sejak tahun 2019 sd 2021 di RT02 hanya ditemukan 2 rumah positif jentik (rumah kosong) dan langsung dilakukan pembersihan oleh petugas kebersihan RW08

Beberapa catatan yang bisa di tambahkan sebagai catatan adalah :

- 1) Manyar jaya RW08 adalah kompleks perumahan menengah keatas
- 2) Rata-rata tingkat Pendidikan relative tinggi dan kesadaran tentang Kesehatan warga yang baik (apabila ada warga yang sakit), mereka secara otomatis akan melakukan pengobatan secara mandiri.
- 3) Setiap RT mempunyai WA group dan akan saling memberitahukan rumah no berapa ada yang sakit termasuk posisi yang sakit sedang ada dimana (misal di rumah atau di rumah sakit)
- 4) Rata2 rumah warga menggunakan shower dan atau bathtup atau tanpa bak mandi
- 5) Rata2 mempunyai tandon air tertutup rapat (didalam tanah) atau penampung air di bagian atas rumah terbuat dari Drum air plastik besar dan tertutup rapat
- 6) Sedangkan kebersihan lingkungan dilakukan secara rutine setiap pagi pembuangan sampah domestik oleh petugas kebersihan dari RW08
- 7) Saluran air got dikeruk setiap 3 bulan sekali (terjadwal)
- 8) Perantingan tanaman ditepi jln dan pembersihan rumah kosong dilakukan oleh petugas kebersihan lingkungan RW08 secara bergilir
- 9) Tanaman hias yang ada di RW 08 sangat minimalis
- 10) Terdapat sungai yang terus mengalir dibatas RW08 yang air terus mengalir
- 11) Apabila terjadi sungai (tersier mampat) petugas kebersihan melalui sie kebersihan akan menghubungi dinas kebersihan kota Surabaya.
- 12) Tanaman besar di tepi jalan akan dilakukan perantingan secara bersamaan apabila sudah mengganggu kabel listrik dan menghindari patah apabila mendekati musim penghujan.
- 13) 1 hari sebelum dilakukan kegiatan Bumantik disebarakan berita di WA group rumah siapa giliran diperiksa atau rumah siapa yang bersedia sebagai sampel.

14) Data yang didapat langsung dibawa oleh petugas Jumantik dari Puskesmas Menurpumpungan Kodya Surabaya.

Komplek Manyar Jaya RW08 berada ditengah pemukiman warga RW yang lain maka berdasar data yang ada Manyar Jaya selalu berada pada posisi Nol penularan demam berdarah dengue, akan tetapi apabila RW disekitar nya terdapat penderita demam dengue maka Bumantik akan segera melaporkan berdasar pengamatn langsung dilapang perlu atau tidaknya dilakukan semprotan anti penyebaran nyamuk (selama 3 tahun terakhir 3 x dilakukan penyemprotan pada tahun 2020 bersamaan dengan persebaran Covid 19 di bulan Juli, mengingat mulai awal 2021 Bumantik mengurangi kegiatan yang dilakukan dengan cara masuk ke rumah warga mengingat persebaran covid yang ada.

Sejak tahun 2019 dengan adanya Bumantik hanya 1x warga secara terbatas diberikan abate (mengingat penggunaanya di lingkungan RW08 juga kurang efektif untuk dilakukan.

d. Penyuluhan Tentang Virus Vorona 19



Gambar. 4(a) Suasana Diskusi Program (b) Sosialisasi edukasi kesehatan
Sumber: Sumber: PKK Menur Pumpungan Kecamatan Sukolisio (2020)

Penyuluhan dilakukan setelah merebaknya pemberitaan di media massa te a 1g covid 19 (Wijayanti, 2021) melalui arisan ibu-ibu PKK warga manyar Surabaya dengan tujuan utama untuk mengurangi kecemasan yang sangat tinggi terutama pada ibu-ibu

tentang keselamatan keluarga (Istiatin, Marwati, 2021). Pada tahun 2020 warga manyar jaya aman dari serangan Corona 19, saat varian delta menyerang terdapat 3 kematian akibat covid 19. Bersamaan dengan hal tersebut maka:

- 1) Setiap warga yang masuk wilayah manyar jaya harus dilakukan cek suhu tubuh dipintu gerbang manyar jaya, meninggalkan KTP dan satpam menggunakan APD masker dan plastic penutup wajah
- 2) Menyediakan tempat cuci tangan dipintu gerbang manyar jaya
- 3) Seiring dengan terus merebaknya covid 19
 - a) Kesadaran warga dengan himbauan melalui banner, megafon keliling,
 - (1) Warga yang OTG atau merasa terdeteksi Covid 19 langsung mengisolasi diri atau langsung mencari pertolongan medis
 - (2) Ibu-ibu PKK selalu menayakan kebutuhan rumah tangga apa yang dibutuhkan warga yang sedang isolasi diri
 - b) Menyebarkan no telephone pedagang sayur didalam komplek, pesanan via wa akan diantar sampai kerumah warga,
 - c) Penyemprotan pestisida secara berkala
 - d) Pengurus kampung terus berkoordinasi dengan Puskesmas Menur pumpungan
 - e) Semua kegiatan berkumpul warga dilarang



Gambar. 5 Para Perempuan Hebat di Kampung Tangguh
Sumber: PKK Menur Pumpungan Kecamatan Sukolisio (2020)

4. Kesimpulan

Kegiatan para perempuan tangguh di kelurahan manyar sangat memberikan dampak yang positif terhadap warga sekitar, kegiatan yang berkesinambungan dan dilaksanakan secara periodik dapat memberikan kebahagiaan bagi warga sekitar. Saling berbagi dan bergotong royong dapat meringankan beban sesame

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh warga kelurahan manyar atas partisipasi terhadap berbagai kegiatan perempuan tangguh.

Referensi

- Askar, N. F. *et al.* (2020) 'Pemberdayaan Kader JUMANTIK Cilik Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit DBD di SDN 2 Samigaluh Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh', *Jurnal Pengabdian Available at: <https://journal.ugm.ac.id/jp2m/article/view/51200/0>*.
- Hardayani, Y. (2021) 'Efektivitas Pelaksanaan Program Pembagian Sembako Bagi Masyarakat Yang Terdampak Covid 19 di Kota Bengkulu', 3(September), pp. 1-10.
- Hasanah, U., Dharma, A. and Metro, W. (2013) 'The effect of health education on knowledge and attitudes about cesarean in Tehrani women', *Advances in Nursing & Midwifery*, 22(79/s), pp. 87-94. doi: 10.22037/anm.v22i79/s.5361.
- Istiatin, Marwati, F. S. (2021) 'Sosialisasi Dan Edukasi Program Penanganan Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Guna Meredam Kepanikan Sosial Di Wilayah Desa Gentan', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 03(02), pp. 5-24.
- Megasari, R. *et al.* (2020) 'Upaya Memutus Penyebaran Virus Covid-19 Melalui Pembentukan Kampung Tangguh Semeru Di Desa Tegalsari Kabupaten Malang', *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(3), pp. 212-222.
- Nuari, N. A. and Widayati, D. (2018) 'IbM Kelompok Kader Bumantik Dalam Revitalisasi Peran Dan Optimalisasi Pemanfaatan Daun Jeruk Nipis Sebagai Biolarvasida', *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), p. 28. doi: 10.31100/matappa.v1i1.98.
- Pramanik, N. D. (2020) 'Dampak Bantuan Paket Sembako Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, 01(12), pp.

113-120. Available at:
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/209/149>.

Rahmadi, A. *et al.* (2021) 'Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kedaung Kota Bandar Lampung Menuju Desa Tangguh Covid-19', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), pp. 55-63. doi: 10.52436/1.jpmi.11.

Ratnawati, R., Widiarini, R. and ... (2021) 'Peran Kampung Tangguh Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Dusun Kalisoko Desa Rejuno', *Jurnal ...*, 4(2), pp. 151-160. Available at: <https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/view/138>.

Rini, A. S., Efendi, F. and Misbahatul M Has, E. (2012) 'Hubungan Pemberdayaan Ibu Pemantau Jentik (Bumantik) Dengan Indikator Keberhasilan Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Di Kelurahan Wonokromo Surabaya', *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 1(1).

Salim, M. *et al.* (2020) 'Pelaksanaan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J) dengan Pola Pendampingan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Dalam Di Kota Jambi', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(3), pp. 196-210.

Sukayuni, N. putu eka, Prihandhani, I. S. and Artana, I. W. (2021) 'Peran Jumantik Pada Kejadian Demam Berdarah Dengue: Studi Potong Lintang Di Uptd Puskesmas Kuta Selatan', *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 4(1), pp. 1-5. doi: 10.32584/jikk.v4i1.889.

Wijayanti, N. (2021) 'Edukasi Pandemi tentang Serba - Serbi Permasalahan dan Pencegahan Penularan Covid-19', *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(1), pp. 45-50. doi: 10.37287/jpm.v3i1.421.